

**Analisis Non Isi Buku Kelas III Sekolah Dasar
berdasarkan Instrumen BNSP**
*Non-Content Analysis of Grade III Elementary School Textbooks
Based on the BNSP Instrument*

**Mutiara Rahma Fadilla¹, Panca Dewi Purwanti², Felzya Prabandari³, Ineng
Putri Inayatun⁴, Haya Lalita Azzahra⁵**

Universitas Negeri Semarang, Indonesia ^{1,2,3,4,5}

[²](mailto:mutrhmfddl@students.unnes.ac.id), [³](mailto:Felyzaprabandari17@students.unnes.ac.id),
[⁴](mailto:inengputriinayatun@students.unnes.ac.id), [⁵](mailto:hayalalitaazzahra@students.unnes.ac.id)

ABSTRACT

*Keywords: Book
eligibility, BNSP
instruments,
Indonesian*

Basic education is very important to create a generation with high literacy, one of which is through Indonesian language textbooks. However, the textbook must meet the eligibility standards as determined. This study aims to analyze the eligibility of the Indonesian language textbook entitled "Kawan Sepanjang" in CHAPTER 8 which is intended for grade III SD/MI students. This book is published by the center of books, the standard, curriculum, and education assessment agency of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology in 2002. This analysis focuses on CHAPTER 8 "Sahabat di Seberang". The formulation of the problem in this study is how is the quality of the content, language, presentation, and graphics in the book. This study uses a qualitative descriptive method with a book content analysis approach and data collection techniques based on the book eligibility assessment instrument from BNSP. The results of the study indicate that this book is worthy of publication but there must be a little evaluation or improvement. The quality of the content in the book is in accordance with the learning outcomes (CP); The language is quite appropriate but there are still some errors in phonology, morphology, and syntax; the presentation and graphics are complete and according to standards. Thus, this book is suitable for use even though it still needs improvement

ABSTRAK

*Kata Kunci:
Kelayakan buku,
instrumen BNSP,
Bahasa Indonesia*

Pendidikan dasar sangat penting untuk menciptakan generasi yang mempunyai literasi tinggi, salah satunya melalui buku teks Bahasa Indonesia. Tetapi buku teks tersebut harus memenuhi standar kelayakan sesuai yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia berjudul "Kawan Seiring" pada BAB 8 yang ditujukan kepada siswa kelas III



SD/MI. Buku ini merupakan terbitan pusat perbukuan badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi pada tahun 2002. Analisis ini berfokus pada BAB 8 “Sahabat di Seberang”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kualitas isi, bahasa, penyajian, kegrafikan dalam buku tersebut. Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi buku serta teknik pengumpulan data berdasarkan instrumen penilaian kelayakan buku dari BNSP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ini sudah layak dipublikasi tetapi harus ada sedikit evaluasi atau perbaikan. Kualitas isi dalam buku tersebut sesuai dengan capaian pembelajaran (CP); Kebahasaan sudah cukup tepat namun masih ditemukan beberapa kesalahan dalam fonologi, morfologi, dan sintaksis; penyajian dan kegrafikannya sudah lengkap dan sesuai standar. Dengan demikian, buku ini sudah layak untuk digunakan meskipun masih memerlukan perbaikan.

ARTICLE HISTORY

Received: 20-01-2025

Accepted: 03-02-2025

Published: 30-06-2025

© 2025 Mutiara Rahma Fadilla, Panca Dewi Purwanti, Felzya Prabandari,

Ineng Putri Inayatun, Haya Lalita Azzahra

Under The License CC-BY SA 4.0

Published by Literatur (Jurnal Bahasa dan Sastra)

CONTACT: ✉ mutrhmfddl@students.unnes.ac.idLink DOI [10.47766/literatur.v7i1.6137](https://doi.org/10.47766/literatur.v7i1.6137)

PENDAHULUAN

Penggunaan buku ajar atau buku teks merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran ([Ramdani, 2021](#)). Buku teks merupakan standar yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di sebuah jenjang pendidikan, baik dari jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perguruan tinggi.

Penggunaan buku teks yang berkualitas tidak dibatasi oleh waktu, tempat, maupun usia namun tetap ada ketentuan kesesuaian materinya rendah maka kompetensi yang diharapkan sulit dicapai. Ditambah lagi jika banyak mengandung kesalahan konsep dan kesalahan bahasa maka akan mengakibatkan perbedaan pemahaman dari pemahaman siswa dengan apa

yang dimaksud dengan buku ajar, sehingga akan mempengaruhi pola pikir siswa dalam menerima pengetahuan berikutnya dan sangat sulit diluruskan kembali karena dalam pemikiran siswa biasanya bersifat permanen. Sebelum buku tersebut dicetak dan disebarluaskan ke sekolah-sekolah, perlu dinilai terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Penelitian terhadap buku teks bahasa Indonesia kelas III SD menggunakan beberapa aspek kelayakan tetapi bahasa masih memerlukan perbaikan ([Khairunnisa Dwihapsari et al., 2025](#)). Menurut BSNP, buku teks yang berkelayakan wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikaan. Empat unsur kelayakan tersebut dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator yang cukup rinci, sehingga siapa saja (baik penilai buku teks, penulis buku teks, guru, siswa maupun, masyarakat umum) dapat menerapkannya.

Kemendikbudristek, menjelaskan bahwa penilaian kelayakan buku teks pelajaran didasarkan pada empat aspek utama: isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Aspek-aspek ini dijabarkan ke dalam indikator rinci untuk menjamin konsistensi penilaian oleh penulis, guru, atau penilai. Dalam penelitian ini penulis buku kurang memperhatikan semua kriteria yang sudah ditetapkan oleh BSNP itu sendiri, yaitu dari segi isi, bahasa, menyajikan, kegrafikan. Pertama, dilihat dari segi isinya penulis hanya menggunakan dua kriteria yaitu tingkat kesesuaian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Kedua, dilihat dari segi bahasanya terdapat beberapa kriteria yaitu ketepatan ejaan, kebakuan istilah, dan kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik. Ketiga, dilihat dari segi penyajian kriterianya

yaitu ukuran huruf, serta kejelasan gambar dan kegrafikan buku dilihat dari ilustrasi, visual dan desain sampul. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia berjudul “Kawan Seiring” pada Bab 8 yang ditujukan kepada siswa kelas III SD/MI ([Indriani et al., 2025](#)).

Buku ini merupakan terbitan pusat perbukuan badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi pada tahun 2002. Analisis ini berfokus pada Bab 8 “Sahabat di Seberang”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kualitas isi, bahasa, penyajian, kegrafikan dalam buku tersebut.

Berdasarkan hasil analisis, isi buku ini telah sesuai dengan elemen dan Capaian Pembelajaran (CP) yang ditetapkan. Teks-teks di dalamnya memperkenalkan tokoh dan tema yang relevan dengan pengalaman siswa, serta menggunakan kosakata yang mendukung pemahaman terhadap teknologi. Materi yang disajikan melatih keterampilan berbicara, menyimak, dan menulis, serta menekankan pentingnya keamanan internet, sehingga membantu siswa memahami penggunaan internet secara aman dan efektif. Selain itu, materi dalam Bab 8 sangat aktual karena membahas penggunaan internet secara aman dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa di era digital. Informasi yang disampaikan dalam penyusunan maupun penggunaannya ([Kurniawati et al., 2023](#)).

Oleh karena itu, buku teks merupakan komponen wajib yang harus ada di dalam lembaga pendidikan ([Murtado et al., 2024](#)). Penggunaan buku teks pelajaran diantaranya ada buku teks yang mempunyai kualitas tinggi dan

sebaliknya ([Fendiyanto & Siregar, 2024](#)). Untuk itu, guru perlu mencermati dan memilih buku ajar yang berkualitas karena akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Apabila buku yang digunakan siswa mencerminkan tantangan dan kebutuhan nyata siswa, seperti cara berkomunikasi, mencari informasi, dan menjaga keamanan di internet, sejalan dengan perkembangan teknologi dan situasi sosial saat ini.

Dari segi kualitas bahasa, masih ditemukan ketidaktepatan dalam penggunaan ejaan sesuai EYD edisi lima seperti kesalahan pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca kalimat-kalimat yang digunakan tergolong lugas, langsung ke pokok permasalahan, dan mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun penyuntingan teknis masih perlu diperbaiki, penyampaian pesan tetap efektif dan dapat dipahami oleh siswa sekolah dasar. Dalam hal penyajian, buku ini mampu membangkitkan motivasi belajar siswa melalui pertanyaan reflektif di awal bab, seperti "Gambar apa yang paling menarik perhatian kalian?", yang memicu rasa ingin tahu siswa.

Teknik ini sesuai dengan pendekatan pembelajaran berbasis eksplorasi dan refleksi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka. Buku ini juga disusun secara terstruktur dan menyertakan soal latihan di setiap akhir subtopik, yang mendorong siswa merefleksikan pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari. Ini mencerminkan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada proses dan pemahaman, bukan sekadar hafalan.

Dari segi kegrafikan buku ini memiliki ukuran yang sesuai dengan standar buku pelajaran, jenis huruf yang jelas dan mudah dibaca, serta tata letak yang rapi melalui konsistensi penggunaan huruf tebal, miring, dan

perataan teks. Aspek visual ini penting karena berpengaruh terhadap kenyamanan membaca dan daya tarik siswa terhadap buku. Ilustrasi yang digunakan tersebar merata di setiap bab, memiliki resolusi tinggi, warna yang jelas, dan tidak buram, sehingga efektif dalam membantu pemahaman materi dan nyaman untuk dilihat. Ilustrasi juga berperan penting dalam menjembatani pemahaman konsep-konsep abstrak melalui visualisasi yang kontekstual.

Secara keseluruhan, buku ini memiliki kualitas isi dan penyajian yang baik, meskipun masih memerlukan perbaikan pada aspek teknis kebahasaan. Kesesuaian isi dengan CP, keaktualan materi, penyajian yang menarik, dan tampilan grafis yang mendukung menjadikan buku ini layak digunakan sebagai bahan ajar di tingkat sekolah dasar. Namun, untuk penyempurnaan ke depan, perhatian terhadap ketepatan ejaan dan konsistensi penerapan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar perlu ditingkatkan.

Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh [Ningtyas, H. A., & Rahmawati, L. E. \(2023\)](#) berjudul *Kelayakan Isi, Penyajian, Kebahasaan, dan Kegrafikan Bahan Ajar Teks Deskripsi di SMP Kelas VII*. Hasil dari penelitian ini adalah buku ajar Bahasa Indonesia materi teks deskripsi kelas VII semester gasal dikatakan layak karena telah dilakukan analisis kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan. Sedangkan penelitian ini berfokus pada penelitian kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan pada sekolah dasar kelas III. Pada kualitas isi dengan elemen dan CP sesuai Keaktualan atau kemutakhiran materi aktual Kesesuaian isi dengan elemen

CP hampir semua materi ditentukan oleh CP Pada kualitas Bahasa yaitu ketepatan penggunaan ejaan kurang tepat belum sepenuhnya mengikuti aturan EYD

Kelugasan lugas dalam kalimat. Analisis pada buku siswa kelas IV SD BAB 8 terdapat kalimat yang belum lugas dan ejaan yang perlu perbaikan ([Dewi Putri Ramadaniyanti & Tyasmiarni Citrawati, 2022](#)). Pada kualitas penyajian yaitu pembangkit motivasi belajar siswa menarik dimulai dari adanya pertanyaan refleksi Ada tidaknya Latihan pada setiap akhir bab yaitu lugas bab ini tersusun terstruktur menyediakan soal Latihan pada akhir setiap subtopik lalu pada kualitas kegrafikan/tampilan yaitu ukuran buku, jenis, dan format huruf tepat dalam buku ini memiliki ukuran standar yang sesuai dengan buku pelajaran konsisten dalam penggunaan huruf tebal, miring, serta perataan teks. Penggunaan ilustrasi pada buku ini sesuai cukup banyak dan tersebar merata Berdasarkan analisis tersebut, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan buku teks Bahasa Indonesia yang lebih berkualitas. Hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam memilih buku teks yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi buku teks Bahasa Indonesia yang berjudul “Kawan

Seiring” untuk SD/MI kelas III. Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengevaluasi kualitas isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan pada buku tersebut. Menurut [Sugiyono \(2023\)](#), pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami fenomena dalam konteks alamiah dan menyajikan data dalam bentuk kata-kata atau narasi, bukan angka-angka statistik.

Penelitian ini adalah Bab 8 dengan judul Sahabat di Seberang. Alasan bab ini dipilih karena memuat tema yang sangat relevan dengan kehidupan siswa di era digital sekarang, yaitu pertemanan dan penggunaan internet yang aman. Instrumen yang digunakan dalam mengevaluasi buku ini adalah instrumen kelayakan buku teks pelajaran yang dikeluarkan oleh BNSP dengan mencakup empat aspek utama yaitu kualitas isi, kualitas kebahasaan, kualitas penyajian, dan kualitas kegrafikan. Dengan hal itu setiap aspek dinilai sesuai dengan capaian pembelajaran (CP), ketepatan penggunaan ejaan, kelugasan bahasa, struktur penyajian, serta kualitas ilustrasi dan tampilannya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif agar mengetahui kelayakan buku dari aspek tersebut. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi yang menjelaskan kekuatan dan kelemahan buku berdasarkan hasil observasi yang mendalam. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan model analisis interaktif (*interactive of analysis*). Bagian-bagian dari model tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data utama dari penelitian ini berupa dokumen isi dari buku teks bab 8 “Sahabat di Seberang” kelas III Data ini diperoleh dengan melakukan pencatatan dan identifikasi kesesuaian isi dan kesalahan bahasa pada buku teks.

2. Reduksi data dilakukan setelah semua data dikumpulkan lalu data diseleksi dan kemudian dipilih berdasarkan ketentuan yang sudah dibuat oleh peneliti, yaitu dengan memilih data agar menghasilkan kesimpulan dan dapat diverifikasi. Cara ini dilakukan dengan membaca seluruh isi buku, mencermati, mengulangi, dan data diberikan catatan pada kertas, dan data dilihat lagi agar tidak ada salah.

3. Penyajian data yang telah terkumpul selanjutnya direpresentasikan menjadi suatu narasi yang dapat ditarik kesimpulan nantinya. Data dianalisis berdasarkan jenis masalahnya agar dapat dilihat, dimengerti, dan mudah dianalisis.

4. Data lalu dikumpulkan dan direduksi, lalu dirakit secara sistematis dan logis agar bisa dimengerti dan peneliti dapat mengetahui apa yang harus dilakukan selanjutnya agar mendapatkan hasil deskripsi mengenai kelayakan isi dari buku teks Sahabat di Seberang Pada bagian ini, terdapat rumus yang digunakan untuk mencari persentase kelayakan dan menggunakan instrumen penelitian yang berwujud tabel analisis kelayakan buku teks.

5. Setelahnya, peneliti dapat melakukan penilaian berdasarkan pada instrumen dari hasil perhitungan dengan rumus dan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Kelayakan Kualitas Isi

Tabel 1. Hasil Analisis Kelayakan Isi

Kualitas Isi	Skor	Persentase	Keterangan
Kesesuaian Isi dengan Elemen CP	3	100%	Sesuai

Keaktualan atau Kemutakhiran Materi	3	100%	Aktual
-------------------------------------	---	------	--------

Hasil Kelayakan Kualitas Bahasa

Tabel 2. Hasil Analisis Kelayakan Bahasa

Kualitas Bahasa	Skor	Persentase	Keterangan
Ketepatan penggunaan ejaan	2	83%	Kurang Tepat
Kelugasan	3	100%	Lugas

Hasil Kelayakan Kualitas Penyajian

Tabel 3. Hasil Analisis Kelayakan Penyajian

Kualitas Penyajian	Skor	Persentase	Keterangan
Pembangkit Motivasi Belajar Siswa	3	100%	Menarik
Ada Tidaknya Soal Pada Akhir Bab	3	100%	Lengkap

Hasil Kelayakan Tampilan / Kegrafikan

Tabel 4. Hasil Analisis Kelayakan Tampilan / Kegrafikan

Kualitas Tampilan / Kegrafikan	Skor	Persentase	Keterangan
Ukuran buku, ukuran, jenis, dan format huruf	3	100%	Tepat
Penggunaan ilustrasi	3	100%	Sesuai

PEMBAHASAN

A. Kualitas isi

Dalam menganalisis buku teks bahasa indonesia “kawan seiring” pada bab 8 “sahabat di seberang”, aspek ini dinilai melalui dua indikator: (1) kesesuaian isi dengan elemen capaian pembelajaran (cp), dan (2) keaktualan materi. Kedua indikator ini sangat penting karena dapat menentukan materi

yang disampaikan dan dapat mencapai kompetensi yang relevan dengan kondisi siswa saat ini. Berdasarkan hasil analisis isi buku bab 8 sesuai dengan cp dan kurikulum yang berlaku. Hal ini terbukti adanya pembelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca, menulis, menyimak, dan berdiskusi. Misalnya, dalam bagian “membaca” dan “menulis”, siswa diajak untuk menganalisis teks, mengisi tabel, dan menulis teks berdasarkan buku yang telah dipelajari.

Hal tersebut menunjukkan keterkaitan yang erat antara tujuan pembelajaran dan kegiatan yang disediakan dalam buku. Selain itu, tema yang ada dalam bab ini, yaitu tentang penggunaan internet yang aman, sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa di era digital sekarang ini. Penggunaan teknologi informasi semakin canggih dan modern, dengan adanya hal tersebut pembelajaran mengenai etika dan juga keamanan dalam berinternet sangat penting untuk ditanamkan sejak dini. Dengan menyajikan berbagai materi yang aktual seperti ini, buku tidak hanya menyampaikan pengetahuan atau materi tetapi juga agar membentuk karakter siswa yang bijak dalam menggunakan teknologi.

Dalam hal struktur isi materi disusun secara sistematis dan logis. Setiap struktur memiliki hubungan yang erat satu sama lain dan disusun dengan alur yang mudah. Contoh, sebelum masuk dalam kegiatan menulis, siswa terlebih dahulu diberikan pemahaman melalui kegiatan membaca dan berdiskusi. Hal ini dapat mencerminkan, dimana siswa membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar sebelumnya.

Namun demikian ada beberapa catatan evaluasi terkait isi beberapa soal latihan kurang menantang bagi siswa yang memiliki kemampuan literasi tinggi. Hal ini bisa diperbaiki dengan menyediakan tingkat kesulitan soal atau kegiatan bagi siswa dengan kemampuan yang berbeda. Selain itu, meskipun buku telah mencakup materi yang cukup lengkap, namun belum ditemukan adanya penguatan terhadap aspek nilai kebinekaan dan keragaman budaya yang juga merupakan bagian dari capaian pembelajaran nasional. Analisis kelayakan buku yang menjadi kelemahan utamanya adalah ketepatan ejaan nya dan kejelasan kalimat meskipun sudah memenuhi menurut BSNP ([Sesya et al., 2025](#)).

B. Kualitas bahasa

Bahasa merupakan aspek penting dalam buku ajar karena berfungsi sebagai sarana komunikasi antara penulis dan juga pembaca. Oleh karena itu bahasa yang digunakan harus sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik benar, mudah dipahami, serta sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

Dalam analisis kualitas bahasa buku ini penilaian terdapat dua aspek, yaitu (1) ketepatan penggunaan ejaan dan (2) kelugasan bahasa. Berdasarkan hasil evaluasi buku ini dapat menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh siswa kelas III SD. Kalimat-kalimat yang digunakan dalam buku ini yaitu kalimat pendek, inti langsung ke pokok pembahasaan, dan tidak bertele-tele. Sebagai contoh pertanyaan seperti “apa permainan kesukaanmu?” Atau “kamu tinggal dimana?” Kalimat tersebut bentuk kalimat yang sederhana namun komunikatif.

C. Kualitas penyajian

Aspek penyajian ini juga penting dalam menentukan daya tarik dan efektivitas buku ajar. Penyajian yang baik akan mempermudah siswa dalam memahami materi dan meningkatkan motivasi belajarnya. Dalam buku ini penyajian materi dinilai berdasarkan dua aspek utama: (1) pembangkit motivasi belajar siswa, dan (2) kelengkapan soal latihan pada setiap sub bab buku tersebut.

Buku ini dinilai mampu membangkitkan motivasi belajar siswa dengan cukup baik. Ini terlihat dari penggunaan pertanyaan pembuka seperti “gambar apa yang paling menarik perhatian kalian?” Hal tersebut dapat mengajak siswa untuk berpikir. Selain itu, penyajian materi dengan ilustrasi yang berwarna juga menambah daya tarik buku ini.

Struktur penyajian dalam buku ini disusun secara terstruktur setiap sub bab dimulai dengan kata pengantar yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa, dilanjutkan dengan materi inti, soal latihan, aktivitas yang kreatif, dan ditutup dengan refleksi. Ini menunjukkan bahwa penyusunan buku telah memperhatikan prinsip-prinsip yang benar dalam menyusun materi pembelajaran. Latihan soal juga disediakan secara lengkap pada akhir subbab tersebut. Latihan ini diberikan secara beragam bentuknya, mulai dari pilihan ganda, isian singkat, hingga tugas menulis dan berdiskusi. Bentuk latihan ini sangat penting untuk gaya dan karakter belajar siswa yang berbeda-beda. Tetapi perlu diperbaiki beberapa soal latihan yang masih sederhana dan kurang menantang.

Selain itu, kegiatan refleksi dan jurnal membaca di akhir bab merupakan nilai plus dalam buku ini. Kegiatan ini dapat mendorong siswa untuk berpikir

tentang apa yang mereka telah pelajari dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan ini tujuan pembelajaran yang tidak hanya terpaku dalam pengetahuan atau materi, tetapi juga pada sikap dan keterampilannya.

D. Kualitas kegrafikan

Kualitas kegrafikan ini juga penting dalam penilaian buku ajar. Buku yang memiliki tampilan yang menarik akan diminati oleh banyak siswa terutama pada jenjang sekolah dasar dimana kemampuan membaca mereka masih dalam tahap perkembangan. Buku ini memiliki dua aspek utama yaitu: (1) ukuran dan jenis huruf, serta (2) penggunaan ilustrasi. Berdasarkan hasil analisis ukuran dan jenis huruf dalam buku ini cukup sesuai dengan standar buku ajar untuk anak seusia sekolah dasar. Huruf yang digunakan cukup besar jelas dan konsisten.

Pemilihan jenis huruf yang sederhana dapat membantu siswa dalam membaca dan memahami isi teks. Selain itu, format penulisan seperti penggunaan huruf tebal, miring, dan struktur paragraf dilakukan secara konsisten dan mudah dipahami. Judul subbab dicetak tebal dan menggunakan warna yang berbeda agar mudah dikenali dan dipahami. Ini menunjukkan bahwa aspek estetika dipertimbangkan dengan cukup baik dalam perancangan buku ini.

Penggunaan ilustrasi dalam buku ini juga sangat memadai ilustrasi yang disajikan jelas mulai dari setiap halaman, warna yang cerah dan relevan dengan materi yang dibahas. Contoh pada pembahasan mengenai penggunaan internet yang aman terdapat gambar anak yang sedang

menggunakan perangkat digital modern dengan didampingi orang tua. Gambar tersebut dapat membantu siswa dalam mengaitkan materi dengan pengalaman nyata mereka. Namun demikian, masih ada beberapa ilustrasi yang bisa dikembangkan lagi. Ilustrasi yang menampilkan keragaman budaya, latar sosial atau kondisi geografik indonesia akan sangat membantu memperkuat nilai kebangsaan yang menjadi bagian penting dalam pelajaran pendidikan sekolah dasar.

Secara keseluruhan, kualitas dan juga kegrafikan buku ini sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan sekolah dasar khususnya kelas iii sd. Perpaduan antara teks, gambar, dan latihan soal disusun dengan seimbang atau proporsional, dengan hal ini buku ini menjadi nyaman dibaca dan menarik untuk dipelajari oleh siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan pertama dapat disimpulkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia “Kawan Seiring” untuk SD/MI kelas III khususnya pada Bab 8 memiliki kualitas isi yang sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) yang berlaku. Buku ini berisi materi yang relevan dengan kehidupan siswa saat ini dan memiliki keterampilan dasar seperti membaca, menyimak, menulis, dan berdiskusi. Tema mengenai penggunaan internet yang aman sangat memberikan manfaat penting dalam membentuk karakter siswa untuk berteknologi. Kekuatan buku ini terletak pada kualitas penyajian yang mampu memberikan motivasi belajar dan dapat menyediakan latihan untuk pemahaman siswa.

Simpulan untuk tujuan yang kedua adalah buku ini memiliki kualitas bahasa yang sudah cukup baik meskipun masih terdapat beberapa kesalahan pada aspek fonologi, morfologi, sintaksis, wacana, dan semantik. Dengan adanya kesalahan-kesalahan tersebut perlu diperbaiki agar meningkatkan kualitas kebahasaan dan memastikan siswa memperoleh Bahasa yang benar dan baku sesuai dengan pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia.

Tujuan ketiga dapat disimpulkan buku ini menggunakan struktur penyajian yang sistematis. Buku ini menyajikan materi melalui pendekatan reflektif dan interaktif, dilengkapi dengan aktivitas yang dapat memotivasi siswa dengan latihan yang mendukung dan juga memiliki konsep yang mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Adanya kegiatan refleksi dan jurnal membaca dalam buku tersebut dapat mendukung pembentukan sikap dan pemahaman mendalam terhadap materi. Namun, tingkat kesulitan soal perhatikan sesuai kemampuan siswa.

Terakhir, dengan simpulan keempat yaitu menilai berbagai aspek dan juga kegrafikan, buku ini memiliki tampilan gambar yang menarik dan sangat baik. Ilustrasi yang digunakan dapat mendukung pemahaman isi materi, sesuai dengan standar untuk usia anak SD, dan desain yang menarik perhatian siswa dalam membaca. Buku ini secara visual dapat menambah minat belajar siswa dan mempermudah proses pemahaman siswa usia SD.

REFERENSI

Dewi Putri Ramadaniyanti, & Tyasmiarni Citrawati. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas IV. *JURNAL PENDIDIKAN BAHASA*, 12(2), 46-58.

<https://doi.org/10.37630/jpb.v12i2.1154>

- Fendiyanto, P., & Siregar, M. A. (2024). Analisis Kelayakan Materi pada Buku Teks Matematika Kurikulum Merdeka SMA Kelas XI Berdasarkan Kriteria Bell. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 1398–1408. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.3357>
- Indriani, G., Purwati, P. D., Azizah, A., Hamidah, I., & N, M. A. I. (2025). Analisis Kelayakan Nonisi Buku Bahasa Indonesia Kawan Seiring untuk Sekolah Dasar Kelas III Berdasarkan Standar BSNP. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 525–538. <https://doi.org/10.51178/jsr.v6i2.2572>
- Khairunnisa Dwihapsari, A., Dewi Purwati, P., Revantino Avrias, F., Salsabila Alwindi, N., Mutia Mastuti, H., & Nafisyatul Ulya, N. (2025). Analisis Isi, Bahasa, Penyajian, Dan Tampilan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas Iii Sd. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(3), 500–506. <https://doi.org/10.51878/elementary.v5i3.6063>
- Kurniawati, I., Fahdia, M. R., Amsury, F., & Heriyanto, H. (2023). Sosialisasi Internet Sehat Dan Aman Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Yayasan Mathlaul Anwar Satu. *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jakarta*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.52362/tridharmadimas.v3i1.1174>
- Murtado, A., Ramadlan, F. H., & Utami, D. (2024). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Menurut BSNP. *Journal of Islamic Studies*, 1(6), 743–758. <https://doi.org/10.61341/jis/v2i3.060>
- Ningtyas, H. A., & Rahmawati, L. E. (2023). *Kelayakan Isi, Penyajian, Kebahasaan, dan Kegrafikan Bahan Ajar Teks Deskripsi di SMP Kelas VII*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramdani, F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII di SMP Uswatun Hasanah. *Uninus Journal of Mathematics Education and Science*, 6(2).
- Sesya, P. R. A., Salimi, M., & Wahyudi, A. B. E. (2025). Analysis of Pancasila

Education Books at Primary School Level. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 8(1), 293.

<https://doi.org/10.20961/shes.v8i1.98917>

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.